

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil *Three Tier Test* yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Gedeg, diketahui siswa yang teridentifikasi mengalami miskonsepsi dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) numerasi konten data dan ketidakpastian sebesar 55,36% dari 30 siswa yang tergolong dalam kategori sedang. Miskonsepsi mayoritas terjadi pada semua sub domain dengan persentase data dan representasinya sebesar 57,8% yang terdiri dari 3 butir soal yakni soal nomor 2, nomor 3, dan nomor 5. Sedangkan persentase ketidakpastian sebesar 51,7% yang terdiri dari 2 butir soal yakni soal nomor 1 dan nomor 4.

Miskonsepsi pada soal nomor 1 terletak pada konsep peluang dimana subjek belum mampu membandingkan dua kejadian menggunakan konsep peluang. Miskonsepsi pada soal nomor 2 terletak pada rumus mean (rata-rata) dimana subjek belum mampu memahami rumus mean (rata-rata) dengan benar sehingga tidak dapat menerapkan rumus tersebut pada permasalahan yang ada pada soal. Miskonsepsi pada soal nomor 3 terletak pada konsep penyajian data dimana subjek belum mampu menyamakan data antara diagram batang dengan diagram lingkaran karena tidak memeriksa kembali antara kedua penyajian data tersebut sehingga mengalami kesalahan. Miskonsepsi pada soal nomor 4 terletak pada rumus peluang dimana subjek belum mampu menggunakan rumus peluang ke dalam soal yang ada. Miskonsepsi pada soal nomor 5 terletak pada konsep mean (rata-rata) dimana subjek belum mampu menjelaskan penyelesaian soal dengan menggunakan konsep mean (rata-rata) karena tidak

- memeriksa kembali pernyataan yang benar sehingga mengalami kesalahan.
2. Berdasarkan hasil wawancara, penyebab miskonsepsi yang terjadi pada subjek yaitu dengan penyebab utama siswa, konteks dan cara mengajar.
    - a. Sebab khusus miskonsepsi subjek karena siswa sendiri adalah prakonsepsi subjek, minat belajar subjek rendah, dan kemampuan subjek yang kurang.
    - b. Sebab khusus miskonsepsi subjek karena konteks adalah pengalaman subjek yang kurang, teman diskusi yang salah dan penjelasan orang lain yang keliru.
    - c. Sebab khusus miskonsepsi subjek karena cara mengajar guru adalah pembelajaran yang hanya berisi ceramah dan menulis serta model diskusi yang kurang maksimal

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Konten pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) numerasi ada empat yaitu bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran serta data dan ketidakpastian. Akan tetapi peneliti hanya mendeskripsikan miskonsepsi siswa pada konten data dan ketidakpastian saja sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk konten lainnya.
2. Hasil penelitian ini hanya mendeskripsikan miskonsepsi yang dialami siswa serta penyebabnya tanpa memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan solusi dalam menanggulangi miskonsepsi sehingga meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada siswa.
3. Bagi penelitian lain, diharapkan lebih memperhatikan teori yang digunakan serta lebih menggali informasi mengenai penyebab miskonsepsi siswa sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik